

AMARAN SEKARANG

Jilid II No.13

**DIMANA METERAI-METERAI
DAN TROMPET-TROMPET
ITU DIMULAI DAN BERAKHIR**

Naskah Untuk Berdoa

KESUCIAN SEJATI IALAH KEBULATAN DALAM PERIBADATAN

Saya akan membaca dari buku Christ's Object Lessons, halaman 48, dimulai dengan paragraf 2 yang berbunyi sebagai berikut:

"Banyak orang merasakan suatu perasaan jauh tersesat dari Allah, kesadaran akan keterikatan mereka kepada diri sendiri dan dosa; mereka melakukan berbagai usaha untuk pembaharuan, tetapi mereka tidak menyalibkan diri sendiri. Mereka tidak menyerahkan dirinya sendiri selengkapnyanya kepada tangan-tangan Kristus, atau berusaha mencarikan kuasa Ilahi untuk melaksanakan kehendakNya. Mereka tidak rela untuk dibentuk sesuai menurut persamaan Ilahi. Dalam hal yang umum mereka mengakui ketidaksempurnaan mereka, namun mereka tidak melepaskan dosa-dosa mereka yang tertentu Satu-satunya harapan bagi jiwa-jiwa ini ialah menyadari di dalam diri mereka sendiri akan kebenaran kata-kata Kristus kepada Nikodemus yang berbunyi: 'Kamu harus dilahirkan kembali.' 'Terkecuali seseorang dilahirkan dari atas, maka ia tak akan dapat melihat kerajaan Allah.' Kesucian yang sejati ialah kebulatan dalam peribadatan kepada Allah. Inilah persyaratan dari hidup kekristenan yang benar. Kristus menganjurkan suatu penyerahan yang bulat bagi peribadatan yang tidak terbagi-bagi. Ia menuntut dari manusia hati, pikiran, jiwa, kekuatan. Janganlah tunduk kepada diri sendiri. Barangsiapa yang hidup bagi diri sendiri bukanlah seorang Kristen."

Kita diperintahkan di sini supaya datang dekat kepada Kristus dan supaya menjauh dari diri sendiri, dan bahwa sebelum kita dapat "dilahirkan kembali" patutlah kita pertama sekali mati kepada dosa. Marilah kita berdoa agar kita dapat menginsyafi, bahwa jika kita merasakan kita telah jauh tersesat dari Allah, maka kesalahannya adalah milik kita, dan bahwa kita patut berbuat sesuatu untuk memperbaiki keadaan itu; agar kita harus menerima undangan kemurahan Kristus yang berbunyi: 'Marilah kepadaKu semua kamu yang menanggung berat,

maka Aku akan memberikan kepadamu istirahat' -- Perdamaian.
